

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Menguasai suatu bahasa dibutuhkan pemahaman bahasa yang sangat baik untuk dapat memahami maksud dan tujuan dari sebuah kalimat. Begitu juga dalam bahasa Jepang, Oleh karena itu pembelajar bahasa Jepang dituntut agar mengetahui dasar huruf bahasa Jepang dan juga pengetahuan kosa kata yang baik. meskipun begitu di dalam bahasa Jepang sendiri, untuk memahami suatu kata dalam bahasa Jepang sangatlah sulit. Menurut Haryanti (2012) “karena dalam bahasa Jepang ada banyak sekali kata bersinonim (*ruigigo*) bisa mengakibatkan kesalahan penggunaan dalam bahasa Jepang”. Ketika terjadi kesalahan dalam penggunaan kata, bisa juga merubah arti atau maksud yang diucapkan dalam bahasa Jepang itu sendiri. Oleh sebab itu “Untuk pembelajaran, kamus akan lebih membantu para pembelajar, jika pada setiap kosakata diinformasikan tentang makna/arti, huruf (kanji dan kana), pelafalan (*hatsuon*), tanda aksen, jenis kata, perubahan bentuk (*katsuyou*) bagi *yougen* (kata yang mengalami perubahan bentuk), dan pola kalimat atau informasi ketatabahasaannya serta contoh penggunaannya.” Sutedi (2014,).

Sinonim atau *ruigigo* merupakan kata-kata yang bermakna sama atau mirip. Menurut Sudaryat (2008) Sinonim merupakan kata yang sebagian besar bersifat denotasi, sama tetapi berbeda nilai, rasa, suasana dan juga konotasinya. Ada banyak sekali sinonim dengan arti kata yang sama

dalam bahasa Jepang, salah satunya seperti, *jijitsu* dan *shinjitsu* yang dalam bahasa Indonesia mempunyai arti “kebenaran atau fakta”.

Jijitsu dan *Shinjitsu* sendiri mempunyai arti kata yang sama yang berarti benar atau juga kebenaran. Kata *jijitsu* dan *shinjitsu* ini merupakan kelas kata benda yang bisa termasuk kelas kata sifat atau adverb. Sekilas *jijitsu* merupakan kebenaran yang bisa dilihat menggunakan panca indra, sedangkan *shinjitsu* merupakan kebenaran yang tersembunyi sehingga kebenaran yang ada (*jijitsu*) harus bisa diproses ataupun diteliti sehingga mendapat satu kebenaran yang baru.

Berikut merupakan contoh penggunaan kata *jijitsu* dan *shinjitsu* yang mempunyai arti yang sama yaitu “kebenaran/fakta” :

- (1) 当社としては今後、裁判の中で事実を明らかにしていきたい

(Asahi Shinbun Digital, 2019)

Tousha toshite wa kongo, saiban no naka de jijitsu o akirakani shite ikitai.

“Saya ingin mengungkapkan fakta/kebenaran dalam persidangan.”

- (2) オーストラリアのメディア芸術同盟（MEAA）は5日、
声明で「真実を報じるためにある記者と報道機関を脅かす。」

(Asahi Shinbun Digital, 2019)

o-sutoraria no media goraku geijutsu doumei (MEAA) wa itsuka, seimei de [shinjitsu o houjiru tame ni aru kisha to houdou

kikakan wo odokasu.

“Media entertainen dan aliansi seni di Australia pada tanggal 5, mengancam beberapa wartawan dan pers untuk melaporkan hal yang benar/fakta.”

Kedua kalimat *jijitsu* dan *shinjitsu* menunjukkan keinginan kuat dari pembicara terhadap suatu hal. Dari uraian diatas hampir tidak bisa ditemukan perbedaan makna maupun fungsinya, meskipun begitu menurut Sutedi (2014) tidak ada kata bersinonim yang sama persis, dalam konteks kalimat tertentu pasti ada perbedaannya meskipun itu kecil.

Alasan kenapa penulis ingin meneliti kata *jijitsu* dan *shinjitsu* adalah kurangnya referensi pembahasan kata bersinonim, khususnya tentang *jijitsu* dan *shinjitsu* ini. Selain itu kedua kata tersebut merupakan kosakata tingkat N3 dan N1 serta sering ditemukan dan digunakan dalam buku bacaan maupun portal berita online. Agar informasi dapat dengan baik dipahami secara tepat maka harus dipahami pula kata yang digunakan dalam kalimat atau berita tersebut terutama mengenai makna serta penggunaannya Tetapi kedua kata ini sering sekali tertukar penggunaannya karena kurangnya referensi yang membahas kata *jijitsu* dan *shinjitsu* ini. yang berakibat kesalahan berbahasa jika berkomunikasi dengan penutur asli. Hal ini membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih dalam mengenai makna dan penggunaan kata *jijitsu* dan *shinjitsu*. Untuk perbedaan sendiri

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Apa makna kata *jijitsu* dan *shinjitsu*
- b. Apa persamaan dan perbedaan makna kata *jijitsu* dan *shinjitsu* dalam kalimat bahasa Jepang?
- c. Apakah kata *jijitsu* dan *shinjitsu* dapat saling menggantikan atau tidak dapat saling menggantikan dalam kalimat bahasa Jepang?

1.3 BATASAN MASALAH

Berdasarkan dengan rumusan masalah tersebut penulis membatasi penelitian hanya membahas tentang kata *jijitsu* dan *shinjitsu* yang merupakan kata benda dalam kalimat bahasa Jepang. Yang diambil dari *Asahi Shinbun*, *NHK News*, *J-Cast*, *Yomiuri Shinbun*, *Yahoo.jp*, *Sankei*, *Rakumachi* terbitan April 2012 sampai Agustus 2020

1.4 TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan masalah-masalah yang telah dirumuskan, berikut merupakan tujuan dari hasil penelitian ini:

- a. Untuk mengetahui makna kata *jijitsu* dan *shinjitsu* dalam kalimat Bahasa jepang
- b. Untuk memahami persamaan dan perbedaan makna kata *jijitsu* dan *shinjitsu* dalam kalimat bahasa Jepang.
- c. Untuk mengetahui apakah kata *jijitsu* dan *shinjitsu* dapat saling

menggantikan atau tidak dalam kalimat bahasa Jepang.

1.5 MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik itu bagi penulis maupun pembaca. Adapun manfaat dari penelitian ini diantaranya:

1). Bagi penulis

Dapat menambah wawasan penulis mengenai teori kebahasaan khususnya mengetahui makna dan penggunaan kata *jijitsu* dan *shinjitsu* dalam kalimat bahasa Jepang.

2. Bagi pembelajar bahasa jepang

Hasil ini penelitian ini bisa menjadi bahan referensi bagi pembelajar bahasa Jepang agar dapat memahami makna serta penggunaan kata *jijitsu* dan *shinjitsu* dalam bahasa Jepang.

3. Bagi pengajar

Dapat menjadi bahan referensi bagi para pengajar agar dapat mendeskripsikan dengan baik kepada pembelajar bahasa Jepang tentang persamaan dan perbedaan *jijitsu* dan *shinjitsu*.

1.6 SISTEM PENULISAN

Dalam penyusunan laporan hasil pembuatan aplikasi, penulis menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini, penulis membahas latar belakang, rumusan masalah, Batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini penulis memaparkan teori yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti, yaitu teori semantik, *ruigigo* (sinonim), dan *meishi* (kata benda). Penulis menyertakan juga beberapa definisi dari sinonim *jijitsu* dan *shijitsu* menurut beberapa sumber yang ada.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini penulis menguraikan metode penelitian yang digunakan, objek penelitian, serta teknik pengumpulan dan pengolahan data penelitian.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis membahas hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menguraikan hasil penelitian dari objek penelitian yang ada

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini penulis akan memberikan kesimpulan dari hasil analisis dan memberikan saran yang mungkin dapat membantu dalam mempelajari *ruigigo*, khususnya *ruigigo jijitsu* dan *shinjitsu*.